



## **Pengembangan Sistem Penilaian Pembelajaran PAUD melalui Aplikasi SAKA**

Enda Puspitasari<sup>✉</sup>, Ria Novianti<sup>1</sup>, Zulkifli N<sup>1</sup>

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau, Indonesia<sup>(1)</sup>

DOI: [10.31004/obsesi.v6i3.1726](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1726)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar guru kesulitan dalam mengelola penilaian pembelajaran, hal ini dikarenakan banyaknya data yang perlu diinput serta diolah untuk menjadi laporan pada akhir semester. Penelitian bertujuan menciptakan aplikasi yang memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan oleh Borg dan Gall. Uji Coba terbatas di lakukan di TK Assalaam Air Molek, dan analisis data menggunakan uji t. Pengembangan aplikasi penilaian ini berbasis android dan diberi nama SAKA (*Simple Assesment Komprehensif Aunthetic*), yang berisi tentang prosedur penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 mulai dari pelaksanaan penilaian harian, rangkuman penilaian mingguan, bulanan dan semester. Berdasarkan uji kelayakan oleh ahli, aplikasi ini dinyatakan sangat layak dengan persentase 95,87%. Hasil uji coba terbatas, diketahui bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah guru TK Assalaam penggunaan penilaian dengan aplikasi SAKA, yaitu secara manual masih kurang baik karena kurang efektif dan efisien, sedangkan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SAKA sangat baik.

**Kata kunci:** *penilaian; aplikasi pembelajaran; paud; saka*

### **Abstract**

This research is motivated by the difficulty of most teachers in managing learning assessments, this is due to the large amount of data that needs to be inputted and processed to become a report at the end of the semester. The research aims to create applications that make it easier for teachers to carry out assessments. This research is a development research by Borg and Gall. A limited trial was conducted at the Assalaam Air Molek Kindergarten, and the data analysis used the t-test. The development of this assessment application is based on Android and is named SAKA (*Simple Assessment Comprehensive Authentic*), which contains the assessment procedures in accordance with the 2013 curriculum starting from the implementation of daily assessments, weekly, monthly and semester assessment summaries. Based on the feasibility test by experts, this application was declared very feasible with a percentage of 95.87%. The results of the limited trial, it is known that there are differences before and after Assalaam Kindergarten teachers use assessment with the SAKA application, namely manually is still not good because it is less effective and efficient, while the assessment carried out using the SAKA application is very good.

**Keywords:** *assessment; learning applications; paud; saka*

Copyright (c) 2021 Enda Puspitasari, et al.

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id](mailto:enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id) (Pekanbaru, Riau, Indonesia)

Received 19 March 2021, Accepted 7 July 2021, Published 17 September 2021

## PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan disetiap negara akan diatur oleh pemerintah sebagai keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan nasional, hal ini disebut dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional negara Indonesia diatur dalam Undang-undang No 20 tahun 2003. Didalam undang-undang tersebut mengatur segala sesuatu pendidikan termasuk didalamnya adalah evaluasi pendidikan. Evaluasi pendidikan adalah pengendalian, penjaminan, dan penetapan pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap penyelenggaraan pendidikan. Untuk pengendalian mutu pendidikan, maka diadakan akreditasi, yaitu kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria pendidikan yang ditetapkan. Kriteria ini diatur dalam standar nasional pendidikan. (Habe & Ahiruddin, 2017).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang diselenggarakan sebelum pendidikan dasar, dapat dilaksanakan melalui jalur formal maupun non formal. Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang no 20 tahun 2003, Standar Pendidikan untuk PAUD diatur tersendiri dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 137 tahun 2014. Dalam peraturan tersebut PAUD harus memenuhi 8 kriteria minimal yaitu : (1) standar tingkat pencapaian perkembangan anak, (2) standar isi, (3) Standar proses, (4) Standar penilaian, (5) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, (6) standar sarana prasarana, (7) standar pengelolaan, (8) standar pembiayaan. (Fadlillah, 2016). Standar ini perlu dipenuhi sebagai jaminan mutu terhadap pelaksanaan pembelajaran di lembaga PAUD. Standar penilaian merupakan hal sangat penting, karena dengan penilaian kita dapat mengukur keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Penilaian dibutuhkan agar kita dapat membuat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Penilaian pembelajaran di PAUD memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pada jenjang pendidikan lainnya, dimana di PAUD penilaian pembelajaran disampaikan dalam bentuk deskripsi dari kriteria penilaian yang ada. Hasil penilaian di PAUD tidak dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, hanya kualitatif yang menggambarkan ketercapaian perkembangan anak sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

Penilaian dilembaga PAUD memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan mulai dari penilaian harian, mingguan, bulanan, semester. Penilaian ini dilakukan harus dilakukan secara outentik setiap harinya serta berkesinambungan untuk menentukan keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran diPAUD ditujukan untuk mencapai perkembangan, bukan pencapaian kemampuan akademik, seperti yang kita ketahui perkembangan tidak dapat distimulasi sekali saja, akan tetapi harus dilakukan terus-menerus sehingga perkembangan menunjukkan kemajuan seperti yang diharapkan. Selain itu perkembangan juga bersifat holistik dan integratif, artinya perkembangan saling mempengaruhi satu sama lain, untuk itu dalam menstimulasi perkembangan haruslah menyeluruh. Hal ini mempengaruhi pelaksanaan. Penilaian harus dilakukan dengan berbagai teknik sehingga dapat menggambarkan perkembangan secara menyeluruh. Pengumpulan data perkembangan anak dengan menggunakan berbagai teknik ini disebut juga dengan assesment.

Berbagai teknik beserta instrument assesment yang dapat digunakan sebagaimana yang tertulis dalam Permendikbud no 137 tahun 2014 tentang catatan anekdot, catatan menyeluruh, rubrik dan atau instrument penilaian hasil kemampuan anak. Hasil akhir penilaian perkembangan anak merupakan hasil integrasi dari keseluruhan teknik tersebut. Penggunaan keseluruhan teknik tersebut, dilakukan oleh guru pada semua anak didik yang diampu dalam kelasnya. Penilaian yang dilakukan oleh guru tidak terlepas dari rencana pembelajaran yang dibuat, karena apa yang akan dinilai oleh guru adalah apa yang direncanakan akan distimulasi melalui kegiatan pembelajaran, dengan demikian saling

terkait antara rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Menurut Howard Garner penilaian merupakan cara kita memperoleh informasi dari seseorang berkaitan dengan keterampilan, potensi, sikap dan kemampuannya, dengan tujuan yaitu : (1) memberikan umpan balik untuk yang bersangkutan agar serta (2) sebagai sumber informasi untuk masyarakat sekitarnya. (Yus, 2015). Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan informasi tentang anak untuk memahami dan mendukung kegiatan pembelajaran serta perkembangan anak yang lebih baik. Sebelum melakukan penilaian dilakuakn pengukuran., pengukuran pada jenjang PAUD dengan memberikan treatment atau perlakuan yang merujuk pada perilaku anak yang mau diukur. (Nugraha, 2016). Dengan demikian penilaian mencakup perilaku, keterampilan, kemampuan, kesukaan, dan interaksi anak dengan anak, anak dengan guru, dan anak dengan bahan/alat main. Dalam melakukan penilaian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu : Penilaian dapat dilakukan dengan cara kita mengobservasi apa yang dilakukan anak, apa yang anak bias, dan apa yang menjadi kebiasaan anak.

Pada tahun 2013 peneliti dan kawan-kawan telah mengadakan penelitian tentang kemampuan guru dalam pelaksanaan assessment dikota pekanbaru, dari hasil penelitian tersebut diketahui 56,6 % guru kemampuan guru dalam mencatat kejadian pada anak masih rendah, selain itu 60,3 % dukungan lembaga dalam menyediakan instrument juga masih rendah, dan masih banyaknya lembaga PAUD yang belum memahami pelaksanaan assessment (Novianti et al., 2013). Pada tahun 2013 ini juga pemerintah mengadakan revisi kurikulum, yaitu kurikulum K13, yang dilaksanakan pada tahun 2014. Pada tahun 2015 guru juga masih ada yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan prinsip-prinsip penilaian salah satu faktor penghambat pelaksanaan prinsip-prinsip penilaian yaitu adanya tugas tambahan guru dan banyaknya format penilaian yang harus diisi oleh guru (Agustianingsih, 2015). Sebagaimana hasil penelitian dari (Fadlilah, 2021) yang menyatakan salah satu hambatan melakukan penilaian yaitu pengaplikasian teknik penilaian.

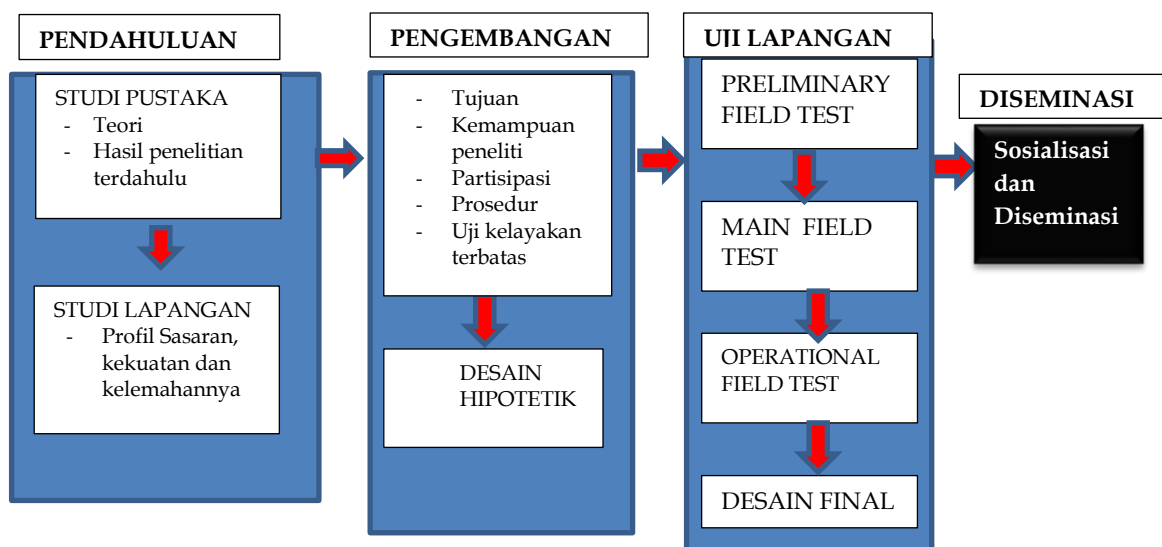
Banyaknya format penilaian ini juga dirasakan oleh guru/pendidik PAUD saat ini, terlalu banyak lembar administrasi yang harus diisi oleh guru, mulai dari harian, rangkuman mingguan, bulanan dan semester. Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa pendidik PAUD dari beberapa sekolah, sebagian besar guru merasa kehabisan waktu untuk merekap hasil penilaian anak, selain itu tidak semua sekolah menggunakan komputer, selain itu sebagian besar sekolah yang berstatus swasta juga keberatan untuk kengfotocopy lembar-lembar tersebut, sementara biaya operasional yang di pungut dari SPP anak rendah. Hal ini menimbulkan delematis bagi guru dan sekolah. Disatu sisi penilaian sangat dibutuhkan untuk proses pembelajaran yang efektif, disisi lain waktu dan keuangan juga sangat keberatan. (Azis, 2016) mengadakan penelitian tentang pemanfaatan computer dalam pembelajaran, salah satunya adalah untuk penilaian. Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa masih banyak guru kesulitan dalam penggunaan computer, sehingga kurang efektif. Penelitian lain yaitu mengembangkan evaluasi pembelajaran PAUD melalui RUP. Pada penelitian ini pemanfaatan teknologi yaitu dengan membuat system pada computer yang secara otomatis dapat membaca penilaian yang dimasukkan oleh admin, akan tetapi memiliki kelemahan yaitu harus ada admin yang memasukkan nilai. (Dwi Kinasih et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memiliki ide untuk membuat sebuah aplikasi untuk memudahkan guru dalam merekap dan mengkomunikasikan hasil penilaian pembelajaran. Aplikasi ini diberi nama yaitu Aplikasi SAKA (*Simple Assesment Komprehensif Auntentic*). Sistem ini memiliki kelebihan yaitu guru dapat mengupload dan memilih sendiri indicator yang akan dikembangkan, dan memasukkan jenis kegiatan yang menunjang kecapaian perkembangan, setelah pembelajaran guru memasukkan hasil penilaian terhadap inidkator, dan secara otomatis akan terekam dan terangkum oleh

aplikasi, sehingga guru tidak perlu melakukan rangkuman. Aplikasi ini juga memudahkan guru karena dapat dioperasikan melalui Handphone (HP). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan aplikasi SAKA, (2) untuk mengetahui efektivitas aplikasi SAKA jika diterapkan dilembaga PAUD.

## METODOLOGI

Merujuk pada permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Adapun model penelitian pengembangan yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (R&D) model Borg dan Gall. Adapun langkah penelitian pengembangan yang dirancang oleh sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian Pengembangan

Dikarenakan keterbatasan waktu dan dana, penelitian dilakukan sampai dengan tahap *preliminary field test*, sedangkan tahapan berikutnya akan dilakukan melalui penelitian selanjutnya.

Dalam rangka pelaksanaan langkah *preliminary field test* pada model penelitian pengembangan, maka penelitian ini akan mengadakan uji coba terbatas pada PAUD Assalaam, kecamatan Pasir Penyus, Kabupaten INHU, PAUD ini dipilih karena, PAUD Assalaam merupakan PAUD Percontohan Kabupaten INHU, dan di kabupaten INHU juga memiliki daerah pesisir dan daerah yang sulit terjangkau. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru kelas di PAUD Assalaam yang berjumlah 12 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data diambil dari guru langsung sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini secara keseluruhan dengan Angket kepuasan penggunaan aplikasi, untuk mendapatkan data kualitatif tentang Aplikasi yang dikembangkan. yaitu dengan membuat pernyataan-pernyataan tentang kepuasan penggunaan Aplikasi SAKA. Setelah aplikasi dikembangkan, maka diuji kelayakan oleh 2 orang ahli dibidang PAUD dan Psikologi. untuk uji coba *preliminary field test*, data yang akan diambil yaitu melihat tingkat kepuasan guru sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi

Mendeskripsikan data penelitian serta melihat kepuasan guru terhadap aplikasi ini, maka teknik analisis data yang digunakan, yaitu menggunakan rumus persentase (rumus 1).

$$P = f/n * 100\%$$

### Rumus 1. Persentase data

Sedangkan untuk melihat hasil uji coba *preliminary field test*, dengan membandingkan data kepuasan guru sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi dengan menggunakan Uji "t"

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian merupakan salah satu komponen dalam pendidikan. Penilaian harus dilakukan agar dapat mengetahui kemajuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk memudahkan guru agar efektif dan efisien dalam melaksanakan penilaian, maka peneliti mengembangkan aplikasi penilaian yang diberi nama SAKA (Simple Assesment Authentic Komprehensif). Adapun nama aplikasi SAKA diambil dari prinsip penilaian PAUD yaitu : (1) Menyeluruh, (2) Objektif, (3) berkesinambungan, (4) berorientasi pada proses dan tujuan, (5) Mendidik, (6) Bermakna, (7) Kesesuaian. (Yus, 2015). Adapun detail dari pengembangan Aplikasi ini yaitu sebagai berikut :

### Desain Produk Dan Pengembangan Produk

Dalam pengembangan aplikasi penilaian ini ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu :

### Merancang Sistem Penilaian Yang Akan Digunakan Dalam Aplikasi

Perancangan system penilaian yang digunakan sejalan dengan system penilaian yang digunakan dalam penilaian pembelajaran sebagaimana yang diberlakukan dalam kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ada 3 teknik penilaian yang dapat dilakukan oleh pendidik PAUD yaitu : (1) Cheklist, (2) Catatan anecdot, (3) Hasil karya atau portofolio. (Dwi Kinasih et al., 2017). Pada aplikasi ini baru merancang satu teknik dari 3 teknik yang penilaian yang dilakukan dalam kurikulum 2013, yaitu teknik penilaian checklist, karena penilaian checklist dilakukan setiap hari. Pengembangan aplikasi SAKA ini merupakan tahapan pertama dalam pembuatan aplikasi, sehingga perlu adanya beberapa tahapan sampai dengan sempurna, sebagaimana yang dilakukan oleh Dwi Kinasih dkk yang mengembangkan sistem Evaluasi pembelajaran PAUD yang menerapkan SUP (*Rational Unified Process*) juga dilakukan bertahap sehingga dapat mengakomodir adanya perbaikan sistem. (Dwi Kinasih et al., 2017).

Sistem penilaian checklist yang dikembangkan sesuai dengan yang diberlakukan dalam kurikulum 2013, yaitu dengan menentukan dahulu materi yang akan dinilai. Materi yang akan dinilai yang pertama yaitu : aspek perkembangan. Aspek perkembangan yang akan dinilai haruslah mencakup 6 aspek perkembangan pada setiap harinya, sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu holistik integratif. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Syariati Masyithoh, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini memiliki kekhususan dalam melaksanakan penilaian atau assesment, kekhususan tersebut yaitu assesment dilakukan menyeluruh pada semua aspek perkembangan anak usia dini (Masyithoh, 2019). Pada aplikasi SAKA, 6 aspek perkembangan diberi kode dengan Huruf besar A-F.

Proses penilaian tidak terpisahkan dari pembelajaran. Dimana dalam pembelajaran PAUD bersifat holistic yang mencakup sikap, keterampilan, serta pengetahuan (Zahro, 2015). Untuk itu Pencapaian aspek perkembangan dalam proses pembelajaran PAUD dengan mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan indicator pencapaian kompetensi dasar. Untuk indicator pencapaian kompetensi dasar pada kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial disesuaikan pencapaian pengetahuan dan keterampilan sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud no 146 tahun 2014 tentang kurikulum

PAUD. Setelah Aspek perkembangan, tentukan KD yang sesuai sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai, setelah itu barulah pilih indicator yang akan dinilai sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Pada aplikasi Kompetendi dasar akan diberi kode 1.1 sd 4.15, sedangkan untuk inidkator .1.1.1 sd 4.15 khusus indicator disesuaikan dengan pengembangan indicator yang dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Setelah materi pembelajaran ditentukan selanjutnya adalah mekanisme penilaian. Mekanisme yang dirancang disini adalah mekanisme dalam melakukan penilaian. Adapun tahapan melakukan penilaian yaitu : (1) melakukan penilaian harian, (2) merekap penilaian harian menjadi penilaian Mingguan, (3) merekap penilaian mingguan menjadi penilaian bulanan/ semester. Pada tahapan penilaian harian guru dapat menilai siswa dengan berbagai teknik, dalam hal penelitian ini, guru menilai anak dengan teknik ceklist dengan menentukan materi penilaian, kemudian menginput hasil penilaian dengan 4 kriteria yaitu : (1) BB (Belum Berkembang), yang dalam aplikasi diberi simbol angka 1, (2) MB (Mulai Berkembang) dalam aplikasi diberi symbol angka 2, (3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dalam aplikasi diberi symbol angka 3, dan (4) BSB (Berkembang Sangat Baik) dalam aplikasi diberi symbol angka 4. Penggunaan symbol angka bukan merupakan *skoring*, tetapi symbol yang dapat diganti dengan symbol lain. Penggunaan simbol juga dilakukan di TKS Al-Hidayah yang menggunakan symbol bintang dan RA Darut Rohman yang menggunakan checklist. (Nurdin & Anhusadar, 2020)

Setelah guru memasukkan materi penilaian serta nilai, maka sistem pada aplikasi yang akan merekam dan merekap keseluruhan yang diinput oleh guru, sehingga guru dapat melihat rekap penilaian pembelajaran selama 1 minggu secara otomatis ada hasil akhir minggu untuk setiap materi penilaian. Hasil akhir pada mingguan direkap berdasarkan nilai tertinggi jika indicator beberapa kali muncul dalam 1 minggu, begitu juga dalam penilaian semesteran. Nilai tertinggi dari rekap mingguan yang muncul dalam 1 semester. Sehingga dalam 1 semester pembelajaran guru secara otomatis sudah dapat nilai akhir siswa berkaitan dengan aspek perkembangan, Kompetensi dasar, dan indicator perkembangan yang distimulasi selama 1 semester melalui teknik penilaian ceklist. Hal ini sesuai dengan standar perencanaan, standar pelaksanaan, standar pengolahan penilaian menurut BSNP (Salamah, 2018).

### Menentukan Tampilan-Tampilan yang Ada dalam Aplikasi

Setelah menentukan sistem penilaian yang akan dibuat, langkah selanjutnya adalah menentukan tampilan-tampilan yang akan muncul dalam aplikasi SAKA.



Gambar 2. Tampilan awal aplikasi



Gambar 3. Tampilan input program semester

Pada gambar 2 merupakan **Tampilan awal**, yaitu tampilan selamat datang dan masuk pada aplikasi. Selanjutnya pada gambar 3 adalah **Tampilan input program semester**, pada slide kedua tampilan yang ada yaitu input program semester, serta input data siswa. Sedangkan **Penilaian dan review hasil penilaian**, pada slide ketiga pengguna

dapat mengisi penilaian secara individu anak, serta dapat review penilaian mingguan dan semester yang telah dinilai guru dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 4. Penilaian dan review hasil penilaian**

Pada tampilan aplikasi dibuat sederhana, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna aplikasi. Dengan adanya icon yang disertai teks sebagai navigasi penggunaan akan mempermudah pemahaman pengguna pada aplikasi (Ghiffary et al., 2018)

### **Mendesain Icon dalam Aplikasi**

Mendesain icon dari aplikasi yaitu dengan menggunakan *corel draw* dan android studio. *Corel draw* digunakan untuk membuat logo dari aplikasi kemudian disimpan dengan format PNG dan JPEG. Lalu file dimasukkan ke aplikasi android studio ke file *drawable*.

### **Medesain Layout**

Desain layout didesain dengan menyatukan antara logo dan tulisan. Layout yang dibuat ada 9 bagian, bagian tersebut sebagai berikut : (1) Layout login, (2) Layout input data siswa, (3) Layout daftar siswa : (a) Layout input penilaian, (b) Layout update, (c) Layout delete, (d) Layout penilaian mingguan, (e) Layout penilaian semester.

### **Mendesain Tabel Penilaian Harian**

Tabel ini terdiri dari minggu, hari, kode aspek perkembangan, deskripsi aspek perkembangan, Kode KD, Deskripsi KD, Kode Indikator, deskripsi Indikator, dan nilai. Tabel ini juga disediakan untuk mengedit.

### **Mendesain tabel penilaian mingguan**

Pada tahap ini disediakan 17 icon yang tertulis minggu satu sampai dengan minggu ke 17.

### **Medesain tabel penilaian semester**

Tabel ini berisi berisi kode aspek perkembangan, deskripsi aspek perkembangan, Kode KD, Deskripsi KD, Kode Indikator, deskripsi Indikator, rangkuman penilaian dari minggu 1 sd minggu 17, pada ujung tabel berisi rekap penilaian semester.

### **Menentukan langkah kerja program**

Langkah kerja kerja program yaitu : (1) membuat database aplikasi dengan menggunakan database SQLITE. (2) Membuat tabel siswa dan tabel penilaian. (3) Membuat layout activity login, ditekan masuk tampil layout siswa terdapat 4 tombol yaitu semester 1, semester 2, simpan data dan lihat anak.(4) Jika diklik semester 1 maka timbul layout

table input penilaian semester 1, (5) Jika diklik semester 2 maka timbul layout table input penilaian semester 2, (6) Jika menginput data siswa lalu mengklik tombol simpan data anak maka akan tersimpan kedalam database, (7) Jika selesai menginput menekan tombol lihat nilai anak maka akan tampil ke layout daftar siswa yang disimpan tadinya dari tombol simpan data dari database, (8) Setelah tampil daftar layout anak terdapat opsi Delete, Update, Penilaian harian, mingguan dan semester, (9) Jika diklik tombol delete maka data siswa yang dipilih terhapus dan begitu juga didalam database, (10) Jika diklik update tampil layout update datasiswa yang lalu diinputkan lalu disimpan dan diperbaharui yang juga berubah didalam database, (11) Jika diklik penilaian harian tampil layout input nilai anak terdapat 2 tombol yaitu simpan nilai anak dan lihat nilai anak, (12) Jika diklik simpan nilai anak data yang diinputkan tadi akan tersimpan kedalam database, (13) Jika diklik lihat nilai anak akan tampil table layout nilai anak yang disimpan tadi kedalam database, (14) Terdapat 2 opsi dalam table layout nilai anak yaitu update dan delete, (15) Jika didelete maka akan menghapus table yang diinputkan tadi begitu juga didalam database, (16) Jika diupdate table maka akan memperbaharui isi nilai anak yang diinputkan yang disimpan dalam database, (17) Dilayout tampil daftar siswa ada opsi mingguan, (18) Jika diklik mingguan akan tampil layout mingguan yang berisi tombol minggu 1 S/d minggu 17 yang nantinya berisi daftar nilai yang diinputkan tadi, (19), Dilayout tampil daftar siswa ada opsi semester yang terdiri dari 2 semester, (20) Tampil table semester yang berisi penilaian harian, penilaian mingguan dan rekap nilai

### Uji Kelayakan

Uji kelayakan aplikasi ini dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu ahli dibidang PAUD dan ahli dibidang Psikologi. Adapun hasil uji kelayakan dapat dilihat dalam tabel 1.

**Tabel 1 Hasil Uji Kelayakan Aplikasi**

No	Aspek Yang dinilai	Skor Ideal	Skor Faktual	Persentase	Kriteria
1	Tampilan Aplikasi	30	26	86,86	Sangat Layak
2	Keefisienan menu dalam aplikasi	40	39	97,5	Sangat Layak
3	Ketepatan aplikasi dengan sistem penilaian pembelajaran PAUD	50	50	100	Sangat Layak
Total		120	115		
Rata-rata				95,83	Sangat Layak

Dari tabel 1, diketahui bahwa aplikasi SAKA yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat layak. Nilai paling rendah yaitu tampilan aplikasi memperoleh persentase yaitu 86,86 % berdasarkan masukan dari ahli, bahwa warna sebaiknya divariasikan dengan warna lain. Sedangkan nilai tertinggi yaitu ketepatan aplikasi dengan sistem penilaian pembelajaran yaitu 100 % artinya aplikasi ini sesuai dengan sistem penilaian yang berlaku di PAUD.

### Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan pada skala kecil, yaitu hanya pada guru di satu sekolah sebanyak 11 pendidik dengan memberikan pretest sebelum menggunakan aplikasi SAKA dan posttest setelah menggunakan aplikasi SAKA.

### Data pretest

Penilaian yang dilakukan selama ini di TK Assalaam adalah menggunakan sistem manual. Sebelum guru menggunakan aplikasi SAKA guru diberi angket terkait dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran. adapun hasil pretest pada tabel 2.

**Tabel 2 data Pretest aplikasi SAKA**

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Persentase	Kriteria
1	Mekanisme dan prosedur penilaian	220	131	59,54	Kurang Baik
2	Materi Penilaian	176	105	59,65	Kurang Baik
3	Instrumen Penilaian	132	74	56,06	Kurang Baik
Jumlah		528	310		
Rata-rata				58,71	Kurang Baik

Tabel 2 menunjukkan bahwa pendapat guru tentang penilaian manual masih kurang baik, artinya guru masih kesulitan dalam menerapkan mekanisme dan prosedur penilaian dengan manual, sehingga banyak yang tidak mencatat penilaian, atau mencatat tetapi sekedarnya (Hani, 2019). Sebagaimana hasil penelitian dari (Mundia Sari & Setiawan, 2020) dimana guru-guru masih rendah pengetahuannya tentang prosedur penilaian.

### Data Posttest

Setelah mencoba aplikasi SAKA, guru diminta untuk mengemukakan pendapat melalui angket yang sama dengan penilaian manual, hasilnya sebagaimana pada tabel 3.

**Tabel 3 data posttest dengan Aplikasi SAKA**

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	Persentase	Kriteria
1	Mekanisme dan prosedur penilaian	220	196	89,09	Baik
2	Materi Penilaian	176	164	93,18	Sangat Baik
3	Instrumen Penilaian	132	123	93,18	Sangat Baik
Jumlah		528	483		
Rata-rata				91,47	Sangat Baik

Tabel 3 menunjukkan dengan menggunakan aplikasi SAKA, guru merasa mudah dalam prosedur penilaian, materi yang dinilai juga telah tercakup secara keseluruhan, baik KD dan indikator. Selain itu instrument penilaian lebih efektif dan efisien. Dalam pengolahan data penelitian, pada aplikasi ini lebih mudah, karena data penilaian harian telah secara otomatis terangkum secara langsung. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Hasbi et al., 2020) dimana data-data penilaian harian yang dimasukkan dalam format bulanan, dan kemudian dilihat data capaian tertinggi sebagai hasil akhir dari penilaian.

### Efektifitas Aplikasi SAKA

Efektifitas Aplikasi SAKA dengan cara eksperimen penggunaan aplikasi SAKA pada 11 orang guru di TK Assalaam. Sebelum aplikasi digunakan guru diberi pretest dan setelah menggunakan aplikasi guru diberikan posttest. Untuk Efektifitas Aplikasi SAKA diketahui dengan membandingkan data pretest dan posttest. Data dari ujicoba aplikasi SAKA memenuhi syarat untuk dilakukan t-test. Hasil dari t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum menggunakan aplikasi SAKA dengan setelah menggunakan Aplikasi SAKA, dimana diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,968$  dengan  $sig(2-tailed) = 0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable. Artinya Aplikasi ini efektif jika digunakan. Penggunaan aplikasi memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yulyantar, 2017) yang mengembangkan aplikasi penilaian essay, dan hasil penelitian menunjukkan aplikasi memudahkan penilaian dan mempercepat pelaksanaan penilaian. Dalam aplikasi SAKA dikembangkan menggunakan aplikasi android sehingga memudahkan guru

mengakses, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aryani et al., 2017) yang merancang aplikasi *android package mobile web* untuk penilaian di perguruan tinggi dan dari webview cukup membantu pengguna mengoreasikan sistem yang dibuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memudahkan guru dalam melakukan penilaian, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sistem RUP dalam aplikasi penilaian pembelajaran PAUD, dan efektif dalam penggunaannya (Dwi Kinasih et al., 2017).

## SIMPULAN

Pelaksanaan penilaian yang dilakukan di TK Assalaam masih dalam kategori kurang, artinya baik dari prosedur, materi, maupun instrument penilaian yang digunakan kurang efektif dan efisien. Aplikasi SAKA dikembangkan dengan mengikuti standar penilaian PAUD dengan menggunakan sistem Android, Aplikasi SAKA sangat efektif dan efisien untuk pelaksanaan penilaian pembelajaran di lembaga PAUD.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian artikel ini penulis banyak mendapatkan support dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penelitian dan pembuatan artikel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustianingsih, R. (2015). Implementasi Prinsip-Prinsip Penilaian dalam Evaluasi Pembelajaran di TK Negeri 2 Yogyakarta. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Aryani, D., Aini, Q., & Armansyah, F. S. (2017). Perancangan Android Package Mobile Web pada Sistem Penilaian di Perguruan Tinggi. *SISFOTENIKA*, 7(2), 155. <https://doi.org/10.30700/jst.v7i2.152>
- Azis, W. A. (2016). Analisis Kualitatif Pemanfaatan Komputer dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 2(2), 26-42.
- Dwi Kinasih, A., Amalia, F., & Priyambadha, B. (2017). Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, x(September), 1-8. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Fadlilah, A. N. (2021). Hambatan Pelaksanaan Asesmen Informal dalam Pembelajaran PAUD. 12(1), 62-72. <https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.28675>
- Fadlillah, M. (2016). Komparasi Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dengan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 dalam Pembelajaran PAUD. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 1(1), 42-53. <https://doi.org/10.24269/jin.v1n1.2016.pp42-53>
- Ghiffary, M. N. El, Susanto, T. D., & Prabowo, A. H. (2018). Analisis Komponen Desain Layout, Warna, dan Kontrol pada Antarmuka Pengguna Aplikasi Mobile Berdasarkan Kemudahan Penggunaan (Studi Kasus: Aplikasi Olride). *Jurnal Teknik ITS*, 7(1). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i1.28723>
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *EKOMBIS SAINS: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39-45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hani, A. A. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD. *Care*, 7(1), 52-56.
- Hasbi, M., Wardhani, L. K., & Widiyawati, E. (2020). Penilaian Perkembangan Anak Selama Belajar Dari Rumah. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Masyithoh, S. (2019). Implementasi Assesmen Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Care Children Advisory Research and Education*, 7(1), 27-35.

- Mundia Sari, K., & Setiawan, H. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 900. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.478>
- Novianti, R., Puspitasari, E., & Chairilisyah, D. (2013). Pemetaan Kemampuan Guru Paud Dalam Melaksanakan Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Pekanbaru. *SOROT*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.31258/sorot.8.1.2353>
- Nugraha, E. (2016). Evaluasi Pendidikan Pada Jenjang PAUD. *As-Sibyan : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 106-118. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/197>
- Nurdin, N., & Anhusadar, L. O. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 982. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.485>
- Salamah, U. (2018). Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan. *Journal EVALUASI*, 2(1), 274. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.79>
- Yulyantar, L. M. (2017). Aplikasi Penilaian Essai Menggunakan Rubrik Penilaian. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 12(2), 368-372.
- Yus, A. (2015). Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak. In *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Kencana.
- Zahro, I. F. (2015). *Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Tunas Siliwangi.